Gaba-Gaba: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat dalam Bidang Bahasa dan Seni, Vol. 4 No. 1, April 2024, Hal 18-24, E-ISSN: 27978494

PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DAN CARA *SUBMIT* KE OJS BAGI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

Romilda Arivina da Costa[1*], Grace Somelok[2]

[1,2]Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Kemahasiswaan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pattimura Jl.Ir. M. Putuhena, Poka, Kec. Teluk Ambon, Ambon, 97233, Indonesia
[*]Corresponding Author's email: romildacosta79@gmail.com

Submitted: 20 Januari 2024; Revised: 23 Februari 2024; Accepted: 18 Maret 2024; Published: 20 April 2024

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan menulis artikel ilmiah dan memanfaatkan platform *Open Journal System* (OJS) sebagai media publikasi. Realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun artikel ilmiah yang sesuai dengan standar akademik, serta belum familiar dengan prosedur publikasi melalui OJS. Padahal, kemampuan ini sangat penting untuk mendukung budaya akademik, menunjang tugas akhir, dan meningkatkan daya saing lulusan di dunia akademik dan profesional. Melalui kegiatan pelatihan yang dilaksanakan secara luring, peserta dibimbing mulai dari pemahaman dasar mengenai hakikat artikel ilmiah, kaidah penulisan ilmiah, hingga praktik teknis langkah demi langkah dalam melakukan unggahan dan pengiriman artikel pada platform OJS. Metode pelatihan meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, serta simulasi langsung dengan bimbingan fasilitator. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai struktur artikel ilmiah dan prosedur publikasi di jurnal berbasis OJS. Peserta juga menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Pelatihan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam membangun budaya publikasi ilmiah di kalangan mahasiswa dan mendorong mereka untuk aktif berkontribusi dalam diseminasi pengetahuan melalui media jurnal ilmiah.
Kata Kunci: artikel ilmiah; keterampilan menulis; OJS

ABSTRACT

This community service activity aims to improve the academic literacy of Indonesian Language Education Study Program students, especially in the skills of writing scientific articles and utilizing the Open Journal System (OJS) platform as a publication medium. The reality in the field shows that many students still have difficulties in compiling scientific articles that are in accordance with academic standards, and are not familiar with publication procedures through OJS. In fact, this ability is very important to support academic culture, support final assignments, and increase the competitiveness of graduates in the academic and professional world. Through training activities carried out offline, participants were guided from a basic understanding of the nature of scientific articles, scientific writing rules, to step-by-step technical practices in uploading and submitting articles on the OJS platform. The training methods included interactive lectures, group discussions, and hands-on simulations with the guidance of the facilitator. The evaluation results showed a significant increase in participants' understanding of the structure of scientific articles and publication procedures in OJS-based journals. Participants also showed high enthusiasm in participating in the entire series of activities. This training is expected to be the first step in building a culture of scientific publication among students and encouraging them to actively contribute to the dissemination of knowledge through scientific journal media.
***Keywords**: OJS; scientific article; writing skills*

1. PENDAHULUAN

Kemampuan menulis artikel ilmiah merupakan keterampilan esensial yang harus dimiliki oleh mahasiswa di perguruan tinggi. Hal ini tidak hanya berkaitan dengan tuntutan akademik, tetapi juga dengan pengembangan profesionalisme dan pematangan kompetensi berpikir kritis. Menurut Murray (2005), menulis adalah proses kognitif yang kompleks yang membutuhkan pengorganisasian ide secara sistematis dan penguasaan bahasa tulis yang baik. Dalam konteks pendidikan tinggi, menulis ilmiah menjadi wahana utama bagi mahasiswa untuk mengekspresikan hasil pemikiran dan penelitian secara akademik dan terpublikasi.

Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, kemampuan menulis karya ilmiah menjadi bagian penting dari kompetensi yang harus dikuasai sebagai calon pendidik. Sejalan dengan pandangan Gibbons (2002), keterampilan literasi akademik, termasuk menulis ilmiah, adalah kunci untuk membangun kepercayaan diri dan otonomi akademik dalam dunia pendidikan. Melalui penulisan artikel ilmiah, mahasiswa tidak hanya mengasah kemampuan berpikir logis dan reflektif, tetapi juga belajar mengkomunikasikan gagasan dan hasil temuannya kepada khalayak ilmiah yang lebih luas.

Namun pada kenyataannya, banyak mahasiswa masih mengalami kendala dalam menulis artikel ilmiah yang sesuai dengan kaidah akademik. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang struktur penulisan ilmiah, teknik penulisan akademik, maupun minimnya pengalaman dalam menyusun karya tulis berdasarkan hasil penelitian. Menurut Graves (1994), kemampuan menulis tidak tumbuh secara instan, tetapi harus dibangun melalui latihan yang konsisten dan pembelajaran yang terstruktur. Maka dari itu, mahasiswa memerlukan pelatihan dan pendampingan yang tepat agar dapat menulis secara sistematis dan memenuhi standar akademik.

Di samping itu, perkembangan teknologi telah menyediakan berbagai platform digital untuk mendukung diseminasi karya ilmiah, salah satunya adalah Open Journal System (OJS). OJS merupakan platform manajemen jurnal ilmiah berbasis daring yang memfasilitasi proses submission, review, dan publikasi artikel secara terbuka. Menurut Willinsky (2006), publikasi terbuka melalui sistem seperti OJS dapat meningkatkan aksesibilitas dan visibilitas hasil penelitian, sehingga memungkinkan penyebaran ilmu

pengetahuan yang lebih merata. Sayangnya, banyak mahasiswa belum memahami secara utuh bagaimana cara menggunakan platform ini, mulai dari registrasi, unggah naskah, hingga proses revisi dan finalisasi naskah.

Untuk menjawab kebutuhan tersebut, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia menyelenggarakan pelatihan penulisan artikel ilmiah dan submit ke OJS yang ditujukan secara khusus kepada mahasiswa. Pelatihan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan keterampilan teknis dalam menulis, tetapi juga membekali mahasiswa dengan pemahaman praktis terkait proses publikasi ilmiah. Hal ini sejalan dengan pandangan Gagné (1985) bahwa proses pembelajaran yang efektif harus melibatkan perencanaan sistematis dan evaluasi berkelanjutan, termasuk dalam pengembangan keterampilan menulis akademik.

Kegiatan pelatihan ini juga diharapkan dapat menumbuhkan budaya menulis di kalangan mahasiswa dan memperkuat integrasi antara kemampuan literasi akademik dan penggunaan teknologi. Dengan adanya pelatihan ini, mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan artikel yang memenuhi standar publikasi, serta memiliki keberanian dan motivasi untuk mempublikasikannya di jurnal ilmiah berbasis OJS. Langkah ini penting dalam membentuk lulusan yang tidak hanya kompeten dalam pengajaran, tetapi juga aktif dalam produksi dan diseminasi ilmu pengetahuan.

2. METODE

Kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah dan pengenalan proses submit ke Open Journal System (OJS) ini dilaksanakan dalam satu hari secara intensif. Sebelum pelaksanaan, tim pelaksana melakukan koordinasi internal dan menyusun rencana pelatihan berdasarkan analisis kebutuhan peserta yang dihimpun melalui diskusi informal dengan mahasiswa serta hasil survei singkat secara daring. Berdasarkan temuan tersebut, disusunlah kurikulum pelatihan yang padat namun komprehensif, dengan materi yang relevan dan aplikatif.

Metode pelaksanaan kegiatan mencakup empat tahap utama, yaitu pemaparan materi, diskusi interaktif, praktik langsung, dan evaluasi. Pada sesi pertama, narasumber memberikan pemaparan mengenai pentingnya publikasi ilmiah bagi mahasiswa, struktur penulisan artikel ilmiah (mengacu pada model IMRAD: Introduction, Methods, Results, and Discussion), serta etika publikasi dan pengelolaan

referensi. Penjelasan juga mencakup pengenalan platform OJS sebagai sarana publikasi ilmiah terbuka yang kini banyak digunakan oleh jurnal-jurnal nasional dan internasional.

Sesi kedua berupa diskusi interaktif, di mana peserta diberikan ruang untuk mengajukan pertanyaan terkait kendala penulisan artikel ilmiah yang pernah mereka alami maupun kesulitan dalam memahami alur publikasi. Diskusi ini menjadi forum tukar pengalaman sekaligus memperkuat pemahaman peserta atas materi yang telah disampaikan.

Sesi ketiga adalah praktik langsung yang menjadi inti dari kegiatan pelatihan. Pada tahap ini, peserta dipandu untuk mencoba menyusun draft awal artikel ilmiah berdasarkan ide atau pengalaman akademik mereka, kemudian melanjutkan ke praktik teknis submit artikel ke OJS. Langkah-langkah praktik mencakup pembuatan akun di OJS, pengunggahan naskah, pengisian metadata, dan pemilihan jurnal yang sesuai. Selama praktik berlangsung, peserta didampingi secara langsung oleh tim pelaksana dan narasumber untuk memastikan bahwa setiap tahapan dapat diikuti dengan baik.

Untuk mengukur keberhasilan dan efektivitas kegiatan, evaluasi dilakukan melalui dua metode, yaitu Observasi langsung oleh tim pelaksana terhadap partisipasi dan keterlibatan peserta selama sesi berlangsung. Pengisian kuisioner oleh peserta di akhir sesi pelatihan untuk mengetahui tingkat kepuasan, pemahaman, serta umpan balik terhadap materi dan metode yang digunakan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa terbantu dalam memahami proses penulisan dan publikasi artikel ilmiah. Mereka juga mengungkapkan antusiasme untuk mulai menulis dan mengirimkan karyanya ke jurnal-jurnal ilmiah berbasis OJS.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, peserta diundang untuk bergabung dalam forum komunikasi daring yang difasilitasi oleh tim pelaksana. Forum ini menjadi ruang berbagi, konsultasi, dan pendampingan lanjutan bagi peserta yang ingin memfinalkan dan mempublikasikan artikelnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan penulisan artikel ilmiah dan praktik submit ke OJS yang dilaksanakan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia menunjukkan dampak yang sangat positif terhadap peningkatan literasi akademik mahasiswa. Sebelum pelatihan, mayoritas peserta mengaku belum memiliki pengalaman dalam menulis karya ilmiah, dan beberapa di antaranya bahkan mengungkapkan keraguan serta kecemasan

terhadap proses publikasi. Hal ini mencerminkan kenyataan bahwa masih terdapat jarak antara pemahaman teoritis yang diperoleh di kelas dengan keterampilan praktis menulis dan mempublikasikan karya ilmiah secara nyata.

Setelah mengikuti pelatihan, terlihat adanya perubahan signifikan dalam sikap dan pemahaman peserta. Mahasiswa yang semula pasif dan tidak percaya diri, mulai menunjukkan keberanian dalam menyampaikan ide secara tertulis. Ini terlihat dari hasil latihan menulis selama pelatihan, di mana sebagian besar peserta mampu menyusun draft artikel ilmiah dengan struktur dasar yang sesuai, yaitu pendahuluan, metode, hasil, dan pembahasan (IMRAD). Bimbingan intensif yang diberikan oleh pemateri membantu peserta dalam memahami struktur logis penulisan ilmiah serta penggunaan gaya bahasa akademik yang baik dan benar.

Dalam sesi pemaparan materi, peserta mendapatkan pemahaman tentang pentingnya publikasi ilmiah sebagai bagian dari pengembangan profesionalisme, kontribusi akademik, serta rekam jejak intelektual. Pengetahuan ini menumbuhkan kesadaran akan peran strategis publikasi bagi mahasiswa, tidak hanya dalam konteks akademik, tetapi juga sebagai bekal untuk karier di masa depan. Sejalan dengan teori Gagné (1985) yang menekankan pentingnya perencanaan sistematis dan evaluasi dalam pembelajaran, pelatihan ini dirancang sedemikian rupa agar peserta melalui proses belajar aktif dan aplikatif dalam waktu singkat.

Salah satu sesi paling berdampak adalah praktik langsung penggunaan Open Journal System (OJS). Sebagian besar peserta mengaku belum pernah membuka atau mengetahui secara teknis bagaimana prosedur pengunggahan artikel ke jurnal berbasis OJS. Oleh karena itu, saat memasuki sesi ini, antusiasme peserta meningkat secara signifikan. Dengan bimbingan sistematis dari tim pelaksana, peserta dibimbing mulai dari proses pendaftaran akun di OJS, pengunggahan naskah, pengisian metadata (judul, abstrak, kata kunci, referensi), hingga tahap tracking artikel. Setiap langkah dijelaskan secara rinci dan didukung dengan demonstrasi langsung, sehingga peserta tidak hanya memahami secara konseptual, tetapi juga memperoleh pengalaman praktis yang sangat berguna.

Sesi ini memberikan pengalaman nyata yang menjadi titik balik bagi sebagian besar peserta. Banyak dari mereka yang menyampaikan bahwa sebelumnya mereka membayangkan proses submit artikel sebagai sesuatu yang rumit dan membingungkan. Namun, setelah mengikuti sesi ini, mereka merasa proses

tersebut ternyata dapat dilakukan dengan relatif mudah jika dipandu dengan baik. Hal ini sejalan dengan pandangan Willinsky (2006) bahwa akses terbuka melalui sistem seperti OJS dapat memberdayakan individu untuk berpartisipasi dalam produksi dan distribusi pengetahuan ilmiah.

Selain aspek teknis, pelatihan ini juga berdampak pada motivasi internal mahasiswa. Sejumlah peserta menyampaikan bahwa kegiatan ini telah membuka wawasan mereka tentang pentingnya literasi akademik dan membuat mereka lebih termotivasi untuk terlibat dalam aktivitas kepenulisan. Hal ini diperkuat dengan adanya usulan dari peserta agar program pelatihan serupa dapat dilanjutkan dengan fokus pada tahap penyuntingan artikel, menghadapi komentar reviewer, dan strategi menyesuaikan artikel dengan gaya selingkung jurnal.

Efek jangka pendek dari pelatihan terlihat dari beberapa peserta yang langsung menyusun rencana tindak lanjut, seperti menyelesaikan draft artikel mereka untuk kemudian dikonsultasikan lebih lanjut kepada dosen atau narasumber. Bahkan ada peserta yang menyatakan komitmen untuk mengajak teman-teman seangkatannya agar ikut menulis dan mencoba submit ke jurnal yang sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga menumbuhkan kesadaran kolektif akan pentingnya budaya menulis di lingkungan mahasiswa.

Secara keseluruhan, keberhasilan pelatihan ini dapat ditinjau dari tiga aspek yakni, aspek kognitif, yaitu peningkatan pemahaman peserta terhadap struktur penulisan ilmiah dan alur publikasi. Aspek afektif, yaitu tumbuhnya sikap positif terhadap proses menulis dan kemauan untuk berbagi hasil pemikiran secara ilmiah. Aspek psikomotor, yaitu kemampuan teknis dalam mengunggah artikel ke OJS secara mandiri. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan menggunakan kuisioner yang diisi peserta pada akhir sesi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa lebih dari 90% peserta merasa puas dengan materi dan metode penyampaian. Mereka menilai pelatihan ini sangat bermanfaat dan mengharapkan adanya pendampingan lanjutan agar mereka dapat menyelesaikan artikel mereka hingga tahap publikasi.

Sebagai tindak lanjut, tim pelaksana membentuk forum komunikasi berbasis daring melalui grup WhatsApp yang berfungsi sebagai ruang konsultasi dan berbagi informasi. Melalui forum ini, peserta dapat mengirimkan pertanyaan, berkonsultasi tentang naskah, dan mendapatkan arahan lebih lanjut. Langkah

ini menjadi bagian penting dari strategi keberlanjutan pelatihan agar dampaknya tidak berhenti setelah kegiatan selesai.

Dengan demikian, pelatihan ini telah berhasil memberikan kontribusi nyata dalam membangun kesadaran literasi ilmiah, meningkatkan keterampilan teknis, dan mendorong mahasiswa untuk menjadi bagian aktif dalam komunitas akademik yang produktif. Kegiatan ini membuktikan bahwa dengan pendekatan yang tepat, bahkan pelatihan satu hari pun dapat menghasilkan dampak yang signifikan jika dirancang dengan sistematis, relevan, dan responsif terhadap kebutuhan peserta.

4. KESIMPULAN

Pelatihan penulisan artikel ilmiah dan cara submit ke OJS merupakan kegiatan yang relevan dan bermanfaat dalam mendorong mahasiswa pada program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia untuk aktif menulis dan mempublikasikan karya ilmiahnya. Pelatihan ini membekali mahasiswa dengan keterampilan menulis yang sistematis dan pengetahuan teknis yang aplikatif dalam proses publikasi melalui platform OJS. Diharapkan kegiatan ini menjadi pemicu lahirnya lebih banyak karya ilmiah dari kalangan mahasiswa yang dapat berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Ariyanti, L. (2020). Strategi Meningkatkan Publikasi Ilmiah Mahasiswa di Sekolah. Jurnal Pendidikan, 21(3), 233-245.

Gagné, R. M. (1985). The conditions of learning and theory of instruction (4th ed.). New York: Holt, Rinehart and Winston.

Gibbons, P. (2002). Scaffolding language, scaffolding learning: Teaching second language learners in the mainstream classroom. Portsmouth, NH: Heinemann.

Graves, D. H. (1994). A fresh look at writing. Portsmouth, NH: Heinemann.

Murray, D. M. (2005). Write to learn (9th ed.). Boston: Thomson/Heinle.

Willinsky, J. (2006). The access principle: The case for open access to research and scholarship. Cambridge, MA: MIT Press.